

**PERAN BADAN KOORDINASI TKA-TPA RAYON DEPOK
DALAM PENGEMBANGAN UNIT TKA-TPA DI KECAMATAN
DEPOK KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

DWI SETO CONDRU BAROTO

NIM. 08230002

Pembimbing :

Drs. H. AFIF RIFA'I, M.S.

NIP. 19580807 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1446 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN BADAN KOORDINASI TKA-TPA RAYON DEPOK DALAM
PENGEMBANGAN UNIT TKA-TPA DI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN
SLEMAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Dwi Seto Condro Baroto
Nomor Induk Mahasiswa : 08230002
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Agustus 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

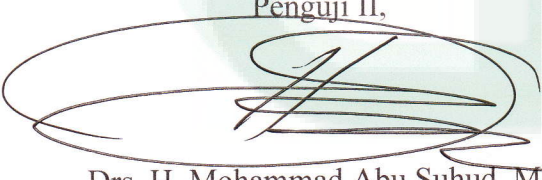
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

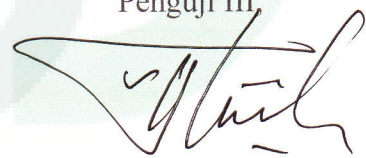
Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. H. Afif Rifa'i, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II,


Drs. H. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
NIP.19610410 199001 1 001

Penguji III,


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 13 Agustus 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,




Dr. Nurjannah, M. Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsada Adi Sucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Seto Condro Baroto
NIM : 08230002
Judul Skripsi : Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok Dalam Pengembangan Unit TKA-TPA Di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Pemberdayaan Masyarakat Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Ketua Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Pembimbing

Drs. H. Afif Rifa'i, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Seto Condro Baroto
NIM : 08230002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam / PMI
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : *“Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman”* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang sepengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Wa salamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokatuh

Yogyakarta, 07 Agustus 2015



Penyusun,

Dwi Seto C.B

NIM.08230002

PERSEMBAHAN

Pertama :

Untuk Ayah dan Ibu yang tercinta, Do'a dan airmata sujud di sepertiga malam tidak akan aku sia-siakan. "Allohummaghfirlii waliwaalidayya war hamhumaa kama robbayaanii shagiraan". Terima kasih sudah mendidikku dengan kasih sayang dan kesabaran. Maafkanlah anakmu yang nakal ini. Segala apapun yang saya lakukan dan saya berikan tidak akan mungkin bisa membalas semua kebaikan dan kasih sayang walaupun sedikit.

Kedua :

Kepada semua Sahabat dan teman-temanku inilah hasil karyaku yang kecil

Ketiga :

Untuk Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga, terutama Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

MOTTO

" Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu, Yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya, Padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya, Tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya yang Maha Tinggi. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan. "

(QS. Al-Lail: ayat 17-21)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barokatuh

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT pemilik semesta 'alam, Dialah yang menguasai hati serta membolak-balikanya dan kepunyaan-Nyalah langit dan bumi. Sholawat serta salam untukmu wahai Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, serta ummatmu yang tak kenal takut dan lelah mengikuti serta mencintaimu hingga akhir zaman, Amin.

Tanpa Ridho dan ketetapanmu Ya Rabb tidak akan mungkin tugas akhir ini selesai dengan baik lagi bersih. Sehingga skripsi yang berjudul ***Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman*** dapat terselesaikan. Penulis hanya bisa sebaik mungkin untuk memenuhi langkah-langkah didalam metode penelitian, serta mengikuti langkah dan saran dari dosen pembimbing. Jelas hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna. Begitu juga skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan serta dukungan dari orang lain, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih dari hati yang terdalam kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indrajaya, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. H. Afif Rifa'i, M.S selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Drs. H. Abu Suhud, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Kepada segenap pengurus BADKO TKA-TPA Rayon Depok, Pak Kushartanto, Pak Sulhan, Mas Syarif, Mas Pandu, Mas Wildan, Mas Firmanto, Mas Dian dan segenap pengurus yang lain, semoga tetap istiqomah di jalan dakwah.
7. Teman-temanku Arfian, Amin, Alfiano, Hadi, Tata, Luqman, Hamdan, Baruri, Pak Badrus yang memberi banyak masukan dan inspirasi kehidupan. Kalian adalah laboratorium kehidupanku.
8. Kepada orang-orang yang mendo'akanku tanpa-ku ketahui, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.

Penyusun hanya berharap semoga karya kecil ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 07 Agustus 2015

Penyusun,

Dwi Seto C.B

NIM.08230002

ABSTRAKSI

Sudah 25 tahun(1990-2015) BADKO TKA-TPA berdiri, dan semenjak itu pula BADKO TKA-TPA berdikari dalam mengkoordinir, membina, dan meningkatkan kualitas dari gerakan TKA-TPA. Peran aktif BADKO TKA-TPA Rayon Depok sangat berpengaruh terhadap pengembangan dari Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok. Betapa tidak, Pada tahun 2013 di Kecamatan Depok tercatat lebih dari 137 Unit TKA-TPA yang tersebar di tiga Kelurahan, yaitu Kelurahan Condong Catur, Catur Tunggal dan Maguwoharjo.

Penelitian ini meneliti tentang Peran BADKO Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok, 2). Untuk mengetahui hambatan-hambatan, dan yang ke 3). Untuk mengetahui kontribusi yang dilakukan Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok, Sleman.

Manfaat dari penelitian ini adalah 1). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa kritik dan saran bagi organisasi Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam mengevaluasi organisasi secara eksternal. 2). Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat di jadikan referensi dalam pemberdayaan masyarakat yang bersifat kelembagaan(*makro*) dalam skema manajemen pelayanan sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian yang kualitatif, pelaksanaan penelitian dilakukan di wilayah kerja BADKO Rayon Depok yang mencakup wilayah Kecamatan Depok Kabuapten Sleman. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Dan analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Dengan berbagai latar belakang pendiri dan keadaan masing-masing TKA-TPA menggelayut berjalan mengikuti dinamika yang sedang berkembang. Hasilnya ada yang dapat berkembang, bertahan ataupun mati. Dalam perkembanganya BADKO TKA-TPA Rayon Depok melakukan upaya-upaya pengembangan dalam rangka mengkoordinir, membina dan meningkatkan kualitas dari Unit TKA-TPA dengan program-program yang memberdayakan seperti Pengembangan Kualitas Ustadz-ustadzah, Pengelolaan Manajemen TPA, Pengembangan Kurikulum dan Kualitas kelulusan TKA-TPA, serta Pengembangan Minat Bakat Santri.

Kata Kunci : *Peran BADKO, Pengembangan, Unit TKA-TPA*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian.....	31
H. Sistematika Pembahasan	35

BAB II GAMBARAN UMUM BADAN KOORDINASI TKA-TPA

RAYON DEPOK

A. Letak Geografis	37
B. Sejarah dan Latar Belakang.....	40
C. Visi dan Misi	43
D. Dasar Hukum dan Landasan Kegiatan	44
E. Pengurus dan Struktur Organisasi	46
F. Unit TKA-TPA.....	55
G. Sarana dan Prasarana.....	57
H. Sumber Dana dan Pembiayaan.....	58

BAB III PERAN BADAN KOORDINASI TKA-TPA RAYON DEPOK

DALAM PENGEMBANGAN UNIT TKA-TPA DI KECAMATAN

DEPOK KABUPATEN SLEMAN

A. Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok.....	60
1. Peran BADKO Rayon Depok sebagai Motivator	61
2. Peran BADKO Rayon Depok sebagai Mediator	66
3. Peran BADKO Rayon Depok sebagai Fasilitator	70
B. Hambatan-hambatan Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok	72
1. Hambatan Internal Pengembangan Unit TKA-TPA	73
2. Hambatan Eksternal Pengembangan Unit TKA-TPA.....	77
C. Kontribusi Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok	81
1. Pengembangan Sumber Daya Ustadz-ustadzah	82
2. Pengembangan Pengelolaan Manajemen TKA-TPA.....	94
3. Pengembangan Kurikulum dan Standarisasi Kelulusan TKA-TPA ...	100
4. Pengembangan Minat Bakat Santri	105

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA	117
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menjelaskan batasan istilah dan variable dari skripsi yang berjudul *“Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok Dalam Pengembangan Unit TKA-TPA Di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman”* menjadi jelas dan tepat maka penegasan judulnya adalah sebagai berikut :

1. Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok

Definisi Peran menurut Sri Saptina H, dkk. adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan status yang disandangnya¹. Sedangkan didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata peran didefinisikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat². Didalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran adalah tugas ataupun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang ataupun kelompok yang menyandangnya.

Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok adalah lembaga sosial keagamaan yang bertujuan untuk mengkoordinir, membina, dan meningkatkan kualitas pengelolaan TKA-TPA di Kecamatan Depok. Sedangkan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an disingkat TKA yaitu

¹ Lihat <http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>, diakses pada tanggal 28 desember 2014

² Lihat <http://kbbi.web.id/peran>, diakses pada tanggal 28 desember 2014

lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan cluster usia 4-7 tahun³. Dan pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat TPA yaitu lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan cluster usia 7-12 tahun.⁴ Rayon mempunyai arti bagian daerah atau wilayah yang dibentuk berdasarkan perjanjian. Yang penulis maksud dari kata rayon ialah istilah tingkatan terendah pada lingkup wilayah kerja organisasi yaitu pada level kecamatan. Depok adalah kecamatan di wilayah Kabupaten Sleman, Propinsi DIY.

Peran yang dilakukan oleh BADKO TKA-TPA Rayon Depok mempunyai beberapa makna yang meliputi kegiatan memotivasi, mediasi serta fasilitasi sebagai bentuk dari perwujudan dalam mengkoordinir dan membina unit TKA-TPA di Kecamatan Depok.

2. Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok

Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan mengembangkan⁵. Sedangkan yang dimaksud mengembangkan adalah memajukan, menjadikan maju, bertambah baik. Definisi lain dari pengembangan adalah setiap usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap atau menambah kecakapan.

³ H.M. Budiyanto, dkk., *Ringkasan Pedoman Gerakan M5A*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 2003), hlm.4

⁴ *Ibid.*, hlm.4

⁵ Lihat <http://kbbi.web.id/pengembangan>, diakses pada tanggal 28 desember 2014

Unit TKA-TPA adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan Al-Qur'an minimal 2 kali dalam seminggu dengan waktu \pm 60 menit pada setiap pertemuan⁶. Yang dimaksud Unit TKA-TPA Kecamatan Depok yaitu lembaga penyelenggara pendidikan Al-Qur'an diwilayah Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Istilah Pengembangan Unit TKA-TPA Kecamatan Depok yang penulis maksudkan adalah upaya mengkoordinasikan, membina, dan meningkatkan kualitas pengelolaan TKA-TPA di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

Dari beberapa definisi maka dapat disimpulkan bahwasanya yang penulis maksudkan dalam Judul "*Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman*" adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam mengkoordinir, membina dan meningkatkan kualitas pengelolaan Unit TKA-TPA sebagai pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

B. Latar Belakang Masalah

Globalisasi adalah kata yang tepat untuk menjelaskan latar belakang keadaan di masa sekarang ini. Tidak berlebihan jika membaik dan memburuknya persoalan global dipandang sebagai dampak dari, atau

⁶ Tim BADKO DIY, *Buku Pedoman Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY*, (Yogyakarta: BADKO TKA – TPA Propinsi DIY, 2008), hlm.8

bermuara pada globalisasi. Seorang kolumnis Boston Globe menyatakan :
“Dalam dunia yang menciut, baik dan buruk dapat dengan mudahnya berpindah-pindah saat ini, kekuatan gelap globalisasi tampaknya lebih kuat menggenggam”.⁷

Fenomena globalisasi merupakan hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kelanjutan dari revolusi industri yang memang telah banyak memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia, namun disisi lain manusia semakin menjadi tidak tentram dan tidak ada kedamaian didalam kehidupannya, hal ini diakibatkan perasaan cemas yang ditimbulkan oleh dampak negatif dari globalisasi, yang dimana bahaya dan bencana setiap saat dapat mengancam kehidupan mereka. Ditambah lagi dengan terjadinya pergeseran cara pandang tentang nilai, dekadensi moral yang cenderung melahirkan generasi yang hedonistik di mana masyarakat nampak kian memburu barang konsumsi yang dinilai bisa memuaskan.⁸ Esensi kecemasan disini adalah mereka-mereka yang tidak mampu menggapai secara profesional, sehingga dapat melahirkan praktek-praktek yang tidak sehat seperti merampok, mencuri dan praktek-praktek lain yang bertentangan dengan nilai keagamaan dan kemanusiaan.

Sebagai seorang pekerja sosial memotret perubahan zaman yang berdampak sosial ini menjadi sebuah keharusan, agar dapat dipetakan hulu dan hilirnya permasalahan sosial dengan menempatkan globalisasi sebagai

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.283

⁸ H.Abd.Rahim Arsyad, “*Problematika dan Format Dakwah dalam Era Globalisasi*”, <http://sanadthkhusus.blogspot.com/2011/09/problematika-dan-format-dakwah-dalam.html>

muaranya. Sehingga seorang pekerja sosial tidak hanya berperan sebagai “tukang sapu” sampah sosial.⁹ Akan tetapi lebih dari itu seorang pekerja sosial dapat melakukan intervensi secara luas dalam cakupan yang global. Dalam merespon permasalahan sosial seorang pekerja sosial dapat memfungsikan dirinya sebagai konselor, fasilitator, pemberdaya, pembela(advokat), broker dan mediator sebagai metode intervensi yang dilakukan secara langsung, serta menjadi aktivis dan analisis kebijakan sosial sebagai metode intervensi secara tidak langsung yang dampaknya lebih luas.¹⁰

Seorang Pekerja Sosial yang juga seorang da'i yang menyadari realitas dakwah di era sekarang ini, maka para dai perlu untuk bersama-sama bergerak dan memikirkan solusi terbaik dalam menyelesaikan problema dakwah hari ini. Agar penyelenggaraan dakwah dapat berjalan secara efektif dan mencapai sasaran yang diinginkan. Kita ketahui bahwa ruang lingkup dakwah dan sasarannya amat luas, sebab ia meliputi semua aspek kehidupan umat manusia, baik kehidupan moral spiritual maupun kehidupan material, baik kehidupan jasmani maupun rohani dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan akhirat.¹¹

Oleh karena itu membentuk organisasi berupa lembaga dakwah dirasakan sangat penting, agar kehadirannya dapat menjadi wadah bagi para da'i untuk bergerak bersama dalam satu tujuan. Selain itu bergerak secara

⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.237

¹⁰ *Ibid.*, hlm.253-254

¹¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hlm.133

jama'i didalam organisasi mampu membentuk pola dakwah yang terencana, dapat menyusun materi yang aktual dan realistis, pembagian tugas dan wilayah dakwah yang baik, serta ke-efektivitasnya dalam bergerak sehingga dakwah mejadi akurat, kuat dan menyeluruh dalam penanganannya.

Di akhir tahun 1990 tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1990, berdiri organisasi sosial keagamaan Badan Koordinasi Taman Kanak-kanak Al-Qur'an(TKA)-Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA) dan MDA(Madrasah Diniyah Al-Qur'an) Propinsi DIY. Organisasi ini dibentuk untuk mewadahi seluruh TKA-TPA dan MDA diseluruh Propinsi DIY, organisasi dakwah yang bergerak dan berkonsentrasi didalam pendidikan Al-Qur'an ini tidak terlepas dari peran tokoh pendirinya yaitu KH.As'ad Human, diawali dengan disusunnya Metode Praktis membaca Al-Qur'an yang lebih dikenal dengan metode IQRO' yang beliau susun, serta berdirinya Yayasan Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Musholla(AMM) pada tanggal 16 Maret 1988 sebagai wadah gerakanya.¹²

Disusunnya metode IQRO' dan berdirinya Team Tadarus AMM dengan konsep gerakan M3A yaitu Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an yang sekarang telah disempurnakan menjadi gerakan M5A yaitu Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-Qur'an dikarenakan keprihatinan KH.As'ad Human bersama Team

¹² Padmiyati, *Sejarah Badan Koordinasi(BADKO) TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2008*, Skripsi Jur. Sejarah Kebudayaan Islam, Fak. Adab, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2009. hlm.3

Tadarus AMM terhadap anak-anak muda di Kota Gede dan sekitarnya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an.¹³

Hal tersebut dapat terjadi karena menurunnya kuantitas dan kualitas pengajian anak-anak di masjid, langgar ataupun Musholla, metode pengajaran baca Al-Qur'an yang statis (tidak berkembang), terbatasnya jam pelajaran pendidikan agama di sekolah.. Serta ihapusnya pelajaran huruf Arab Jawi(*Arab Melayu*) dari kurikulum sekolah.¹⁴

Untuk mengatasi hal tersebut, KH.As'ad Human beserta Team Tadarus AMM melakukan gerakan M5A melalui upaya sebagai berikut.¹⁵ Membentuk Majelis Ta'lim dan Tadarus Al-Qur'an (1983). Mendirikan Taman Kanank-kanak Al-Qur'an(1988) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an(1989), Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Lanjutan(1991) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Lanjutan(1991), Ta'limul Qur'an lil Aulad(1990).

Dalam bidang pengembangan Ustadz-ustadzah melakukan Diklat Ustadz(1989), Kursus Tartilil Qur'an(1991), membuat program Keterpaduan BKB dengan TKA/TPA(1992). Pengembangan kualitas santri dengan program IQRO' Klassikal di sekolah formal(1994) dan Kursus Seni Baca Al-Qur'an(2003).

Melalui upaya-upaya diatas seiring berjalanya waktu TKA-TPA berdiri diseluruh penjuru wilayah Propinsi DIY dengan berbagai macam latar belakang dan ormas pendirinya. Gerakan TKA-TPA di Propinsi DIY

¹³ *Ibid.*, hlm.3

¹⁴ M.Budiyanto dan Tim, *Ringkasan Pedoman Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan Gerakan M5A*, (Yogyakarta: Balitbang LPTQ, 2003), hlm.1

¹⁵ *Ibid.*, hlm.2

terus mengalami peningkatan dan hampir semua masjid telah mendirikan lembaga pendidikan Al-Qur'an, akan tetapi dalam perkembangannya unit-unit TKA-TPA mengalami kemunduran bahkan sampai menghentikan kegiatan. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan dalam mengelola gerakan TKA-TPA, gerakan TKA-TPA masih berjalan sendiri-sendiri dan kurang searah. Guna mensukseskan gerakan TKA-TPA maka diperlukan penyatuan langkah. Oleh karena itu atas prakarsa KH.As'ad Human bersama seluruh aktifis TKA-TPA se-DIY pada tanggal 28 Oktober 1990 maka didirikan Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY.¹⁶Peran dari Badan Koordinasi TKA-TPA adalah mengkoordinasikan, membina, meningkatkan kualitas pengelolaan TKA-TPA di Propinsi DIY.¹⁷

Dan kini sudah 25 tahun(1990-2015) Badan Koordinasi TKA-TPA berdiri, dan semenjak itu pula Badan koordinasi TKA-TPA berdiskusi dalam mengkoordinir, membina, dan meningkatkan kualitas dari gerakan TKA-TPA. Begitu pentingnya peran aktif Badan Koordinasi TKA-TPA terhadap kelangsungan gerakan TKA-TPA yang berpengaruh pada semakin banyaknya unit-unit TKA-TPA di Propinsi DIY, pada tahun 2007 tercatat ada 3.376 unit TKA-TPA yang tersebar di lima Kabupaten di Propinsi DIY. Semua itu menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang Peran BADKO TKA-TPA dalam Pengembangan Unit TKA-TPA.

¹⁶ Padmiyati, *Sejarah Badan Koordinasi(BADKO) TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2008*, Skripsi Jur. Sejarah Kebudayaan Islam, Fak. Adab, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2009. hlm.3

¹⁷ Tim BADKO DIY, *Buku Pedoman Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY*, (Yogyakarta: BADKO TKA – TPA Propinsi DIY, 2008), hlm.2

Dalam perkembangannya selama 25 tahun aktifitas keorganisasian BADKO TKA-TPA juga mengalami pasang surutnya yang merupakan tantangan dakwah di era globalisasi, sebagai problematika dakwah yang perlu dipecahkan, agar aktifitas dakwah BADKO TKA-TPA masih dapat berjalan dan lebih berkembang.¹⁸

Bagi peneliti BADKO TKA-TPA Rayon Depok menarik untuk dijadikan subyek penelitian, karena wilayah di Kecamatan ini terdapat berbagai perguruan tinggi tak kurang dari 23. Keberadaan berbagai perguruan tinggi tersebut menghadirkan ribuan pelajar, mahasiswa dan pendatang yang berdomisili di daerah ini.

Selain pertumbuhan ekonomi yang tinggi, angka kriminalitas di Kecamatan Depok juga tertinggi di Kabupaten Sleman, bahkan menurut hampir 3/4 kasus kriminalitas di Kabupaten Sleman terjadi di wilayah ini.¹⁹ Dari penjelasan di atas jelas bahwa di wilayah ini merupakan tempat paling kompleks problematika dakwahnya di Kabupaten Sleman, karena berbagai faktor di atas.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka menimbulkan suatu pertanyaan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

¹⁸ Padmiyati, *Sejarah Badan Koordinasi (BADKO) TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2008*, Skripsi Jur. Sejarah Kebudayaan Islam, Fak. Adab, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2009, hlm.4

¹⁹ Lihat http://id.wikipedia.org/wiki/Depok,_Sleman, diakses pada tanggal 07 desember 2014

1. Bagaimana Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok ?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok ?
3. Apa Kontribusi Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan serta upaya-upaya yang dilakukan Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok, Sleman.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa kritik dan saran bagi organisasi Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam mengevaluasi organisasi secara eksternal.

- b. Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat di jadikan referensi dalam pemberdayaan masyarakat yang bersifat kelembagaan(*makro*) dalam skema manajemen pelayanan sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu berupa buku, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel yang menjelaskan titik pijak peneliti di tengah-tengah penelitian sejenis yang pernah dilakukan orang.²⁰

Sejauh pengamatan penulis masih sedikit skripsi, tesis yang membahas mengenai Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok, Sleman. Berikut beberapa kajian pustaka yang dapat dijadikan referensi di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Padmiyati dengan skripsi yang berjudul "*Sejarah Badan Koordinasi(BADKO) TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2008*"²¹, yang menjelaskan tentang sejarah keberadaan Badan Koordinasi TKA-TPA dari tahun 1990-2008 yang selama 18 tahun telah mengalami banyak dinamika dan perkembangan. Penelitian ini menitikberatkan pada pendekatan sosio-historis atau alur sejarah. Terdapat 3 poin penting dalam penelitian ini

²⁰ Ahmad Rifa'i, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm.18

²¹ Padmiyati, *Sejarah Badan Koordinasi(BADKO) TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2008*, Skripsi Jur. Sejarah Kebudayaan Islam, Fak. Adab, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2009.

yaitu : 1. Mengetahui sejarah berdirinya Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY. 2. Mengungkapkan perkembangan dan aktivitas Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY. 3. Mengerti dan memahami adanya hubungan Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY dengan masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Radhian Fahma Wulandari dengan skripsi yang berjudul "*Pengembangan Sumber Daya Ustadz-ustadzah di Badan Koordinasi Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Rayon Umbulharjo*"²² yang membahas tentang usaha atau kegiatan yang dilakukan Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Umbulharjo dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya ustadz-ustadzah TKA-TPA diwilayah Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti mengulas tentang hubungan antara materi, pemateri, waktu pelaksanaan dan hasilnya sebagai faktor utama dalam peningkatan sumber daya ustadz-ustadzah Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Umbulharjo.
3. Buku yang berjudul "*Buku Pedoman Kerja Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*", buku ini diterbitkan oleh Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY pada tahun 2008. Bahasan dalam buku ini mengenai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY, serta pedoman

²² Radhian Fahma Wulandari, *Pengembangan Sumber Daya Ustadz-ustadzah di Badan Koordinasi Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Rayon Umbulharjo*, Skripsi Jur. Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2006.

pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan TKA-TPA di Propinsi DIY.

F. Landasan Teori

Kerangka teori yaitu kerangka konseptual atau konsep teoritis yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian.²³

1. Peran

a. Pengertian Peran

Definisi Peran menurut Sri Saptina H, dkk. adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan status yang disandangnya²⁴. Sedangkan didalam kamus besar bahasa indonesia kata peran didefinisikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat²⁵.

Sedangkan menurut istilah Gross Masson dan Mc Eachern bahwa peran adalah perangkat harapan-harapan yang dikenakan

²³ Ahmad Rifa'i, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm.18

²⁴ Lihat <http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>, diakses pada tanggal 28 desember 2014

²⁵ Lihat <http://kbbi.web.id/peran>, diakses pada tanggal 28 desember 2014

pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan tertentu²⁶.

Ada dua harapan yang terkandung dalam peran yaitu :

- i. Harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran (sebagai kewajiban bagi penyanggah peran).
- ii. Harapan-harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peran.

Jadi apa yang diperbuat individu atau kelompok dalam bentuk kegiatan merupakan pelaksanaan kewajiban dari status yang disandangnya, sedangkan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya yang berupa dukungan, kerjasama dan bantuan merupakan hak-hak yang diterima oleh penyanggah peran dari masyarakat.

Berkaitan dengan pemaparan diatas didalam penelitian ini Badan Koordinasi TKA-TPA memiliki peran berupa tugas ataupun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Badan Koordinasi TKA-TPA berupa pengkoordinasian serta pembinaan kepada Unit TKA-TPA dengan harapan pelaksanaan kewajiban tersebut memberikan dampak positif dengan meningkatnya kualitas pengelolaan Unit TKA-TPA.

²⁶ Paulus Wirutomo, *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hlm. 106

b. Peran Badan Koordinasi TKA-TPA

Menurut Edi Suharto ada beberapa peran yang harus dilakukan oleh seorang pekerja sosial dalam mengembangkan masyarakat²⁷ yaitu :

i. Motivator

Motivator adalah seorang yang memberikan motivasi berupa dorongan-dorongan kepada individu, kelompok ataupun organisasi dengan tujuan agar dapat meningkatkan nilai positif dari kualitas hidup. Seorang pekerja sosial memberikan motivasi kepada masyarakat adalah sebagai upaya pemberdayaan berupa penyadaran. Penyadaran yang dibutuhkan sebagai kekuatan untuk bangkit dari keterpurukan.

BADKO TKA-TPA Rayon Depok memberikan motivasi berupa dorongan-dorongan kepada individu, kelompok ataupun organisasi TKA-TPA dengan tujuan agar dapat meningkatkan nilai positif dari kualitas hidup berupa meningkatnya kualitas pengelolaan TKA-TPA.

ii. Mediator

Menjadi mediator mempunyai definisi menjadi perantara, penghubung atau penengah. Dalam hal ini seorang pekerja sosial dalam skema pemberdayaan

²⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009) hlm. 98-103

memposisikan dirinya sebagai pihak ketiga yaitu sebagai penyalur, penyedia akses kepada masyarakat, dapat juga sebagai negosiator dalam sebuah konflik di masyarakat.

BADKO TKA-TPA Rayon Depok dalam bergerak untuk mengembangkan kualitas unit TKA-TPA juga memfungsikan dirinya sebagai mediator. Dalam konteks disini BADKO TKA-TPA Rayon Depok juga dapat menjadi penyalur, penyedia akses kepada unit TKA-TPA dengan pihak/lembaga lain yang berkemampuan, ataupun mempunyai fungsi dan tanggungjawab yang sama untuk ikut mengembangkan unit TKA-TPA di Kecamatan Depok.

iii. Fasilitator

Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberi dukungan, membangun konsensus bersama, serta melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber.²⁸

Sebagai fasilitator BADKO Rayon Depok dituntut untuk dapat menjadi lembaga yang profesional dalam

²⁸ Lihat, http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_32.htm, di akses pada tanggal 20 Februari 2015.

memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan untuk menangani permasalahan-permasalahan dari unit TKA-TPA di kecamatan Depok. Seorang fasilitator mempunyai tugas utama membantu peserta pelatihan meningkatkan efektivitasnya dengan cara menyempurnakan proses pelatihan

2. Tinjauan Umum Badan Koordinasi TKA-TPA

a. Pengertian Badan Koordinasi TKA-TPA

Badan Koordinasi TKA-TPA adalah lembaga sosial keagamaan yang bergerak didalam dakwah islam yang berkonsentrasi pada pendidikan Al-Qur'an. Pengelompokan kelas TKA-TPA setidaknya ada 5 yaitu TKA(4-7th), TPA(7-12th), TK-AL(TKA lanjutan), TP-AL(TPA lanjutan), serta TQA(Ta'limul Qur'an Lil Aulad).

Namun pengertian lain yang terdapat dalam Anggaran Dasar (AD) Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY menerangkan bahwa Lembaga ini bernama Badan Koordinasi Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, disingkat BADKO TKA-TPA Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (MDA/TQA termasuk didalamnya). Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wahana koordinasi

pembinaan, komunikasi dan kerjasama TKA-TPA se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak berafiliasi kepada organisasi masyarakat/organisasi politik tertentu. Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta *Ex Officio* berkedudukan sebagai LPPTKA BKPRMI DIY.²⁹

b. Asas dan Tujuan Badan Koordinasi TKA-TPA

Setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta tentu menghadapi masalah bagaimana organisasi itu dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sebuah organisasi dapat dianggap baik dan sempurna jika organisasi tersebut mempunyai landasan, tujuan dan asas kebijakan. Asas atau dasar merupakan salah satu sarana agar organisasi dapat berjalan dengan baik dalam menjalankan struktur dan kewenangannya secara efisien. Berdasarkan Anggaran Rumah Tangga (ART) Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY bab II, pasal 2 yang menjadi dasar atau asas berdirinya Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY adalah berasaskan Islam berdasarkan iman kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, menjunjung tinggi ukhuwah Islamiyah.³⁰

²⁹ Tim BADKO DIY, *Buku Pedoman Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY*, (Yogyakarta: BADKO TKA – TPA Propinsi DIY, 2008), hlm.1

³⁰ *Ibid*, hlm.6

Tujuan organisasi merupakan legitimasi yang membenarkan setiap kegiatan organisasi serta eksistensi organisasi itu sendiri. Sedangkan fungsi tujuan organisasi yaitu memberikan pengarah dan cara menggambarkan keadaan masa depan atau masa yang akan datang yang senantiasa dikejar dan diwujudkan oleh organisasi.

Dengan demikian, tujuan tersebut menciptakan sejumlah pedoman bagi landasan kegiatan organisasi. Selain itu, tujuan berfungsi juga sebagai patokan yang dapat dipergunakan oleh anggota organisasi maupun kalangan luar untuk menilai keberhasilan organisasi, misalnya mengenai segi efektifitas dan efisiensi. Tujuan organisasi juga berfungsi sebagai tolak ukur bagi para ilmuan di bidang organisasi guna mengetahui seberapa jauh suatu organisasi berjalan dengan baik.³¹

Mengingat pentingnya tujuan bagi sebuah organisasi, maka semenjak berdirinya Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY seperti yang telah dirumuskan dalam Anggaran Dasar (AD) Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY bab II pasal 3 bertujuan untuk mengkoordinasi, membina, meningkatkan kualitas pengelolaan TKA-TPA di Propinsi DIY.³²

c. Usaha dan Kegiatan Badan Koordinasi TKA-TPA

³¹ Padmiyati, *Sejarah Badan Koordinasi (BADKO) TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2008*, Skripsi Jur. Sejarah Kebudayaan Islam, Fak. Adab, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2009. hlm.23

³² Tim BADKO DIY, *Buku Pedoman Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY*, (Yogyakarta: BADKO TKA – TPA Propinsi DIY, 2008), hlm.1

Didalam Anggaran Dasar(AD) pada bab III tentang usaha dan kegiatan pada Pasal 5 disebutkan untuk mencapai tujuan tersebut di bab II tentang asas dan tujuan pada pasal 4, Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY mempunyai bidang usaha antara lain³³:

- i. Bidang Penelitian dan Pengembangan
- ii. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
- iii. Bidang Umum

Serta di Pasal 6 disebutkan Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY mempunyai kegiatan antara lain :

- i. Menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, penelitian dan pengembangan terhadap perkembangan pengelolaan TKA-TPA di Propinsi DIY.
- ii. Mengadakan akreditasi pengelolaan TKA-TPA di Propinsi DIY.
- iii. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan TKA-TPA di Propinsi DIY.
- iv. Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang pengembangan TKA-TPA di Propinsi DIY.

3. Pengembangan Unit TKA-TPA

a. Pengertian Pengembangan

³³ *Ibid*, hlm.2

Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan mengembangkan³⁴. Sedangkan yang dimaksud mengembangkan adalah memajukan, menjadikan maju, atau bertambah baik. Definisi lain dari pengembangan adalah setiap usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap atau menambah kecakapan.

b. Pengembangan Unit TKA-TPA

Unit TKA-TPA adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan Al-Qur'an minimal 2 kali dalam seminggu dengan waktu \pm 60 menit pada setiap pertemuan³⁵. Yang dimaksud Unit TKA-TPA Kecamatan Depok, Sleman yaitu lembaga penyelenggara pendidikan Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Istilah Pengembangan Unit TKA-TPA Kecamatan Depok, Sleman yang penulis maksudkan adalah upaya mengkoordinasikan, membina, dan meningkatkan kualitas pengelolaan TKA-TPA di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

Yang disebut Unit TKA-TPA adalah yang memenuhi persyaratan³⁶:

- i. Memiliki santri minimal 25 anak.

³⁴ Lihat <http://kbbi.web.id/pengembangan>, diakses pada tanggal 28 desember 2014

³⁵ Tim BADKO DIY, *Buku Pedoman Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY*, (Yogyakarta: BADKO TKA – TPA Propinsi DIY, 2008), hlm.8

³⁶ *Ibid*, hlm.8

- ii. Melaksanakan administrasi secara tertib.
- iii. Mengadakan kegiatan pendidikan Al-Qur'an minimal 2 kali dalam seminggu dengan waktu \pm 60 menit setiap pertemuan.
- iv. Tersedia tempat belajar.
- v. Memiliki kepengurusan.
- vi. Ada bentuk ikatan berupa infaq.
- vii. Memiliki tenaga guru yang memadai untuk pelaksanaan pengajaran.
- viii. Bentuk kepengurusan unit terdiri : Direktur, Sekretaris dan Bendahara serta didukung oleh sejumlah ustadz yang terhimpun di dalam Dewan Ustadz.

c. Program Pengembangan Unit TKA-TPA

Ada 4 (empat) prioritas program kerja yang perlu dilaksanakan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pengelolaan Unit TKA-TPA oleh Badan Koordinasi TKA-TPA, yaitu :

i. Pengembangan Sumber Daya Ustadz-ustadzah

Pengembangan sumber daya Ustadz-ustadzah sangat diperlukan, terutama kepada sumber daya yang memegang peranan penting didalam masyarakat. Agar diharapkan akan semakin besar kontribusinya didalam masyarakat. Seperti halnya ustadz-ustadzah TKA-TPA yang memegang peranan

strategis sebagai pelaksana peran di Unit TKA-TPA. Karena para ustadz-ustadzah adalah pembentuk generasi qur'ani. Kualitas ustadz-ustadzah berperan dalam pembentukan generasi qur'ani tersebut.

Ustadz-ustadzah sebagai orang yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, pengetahuan agama, dan amalan-amalan ibadah yang dapat dilaksanakan oleh anak-anak harus mempunyai ilmu pengetahuan yang benar serta memadai. Oleh karena itu penting sekali peningkatan kualitas ustadz-ustadzah diselenggarakan melalui pelatihan dan penataran. Guna untuk merealisasikan peranan diatas Badan Koordinasi TKA-TPA mempunyai program Kursus Tartil Al-Qur'an serta Pendidikan dan Pelatihan yang ditujukan untuk para ustadz-ustadzah.

a) Kursus Tartil Al-Qur'an (KTA)

Kursus Tartil Al-Qur'an adalah unit kerja Badan Koordinasi yang bertugas untuk menyiapkan ustadz / ustadzah khususnya di DIY agar fasih dan berkualitas dalam hal baca tulis Al-Qur'an, Ilmu Tajwid serta bacaan-bacaan Ghorib.³⁷

b) Pendidikan dan Pelatihan

³⁷ *Ibid*, hlm.37

Pendidikan dan pelatihan untuk subjek dakwah yaitu ditujukan kepada calon ustadz-ustadzah/ ustadz-ustadzah TKA-TPA sangatlah penting, karena ustadz-ustadzah TKA-TPA memegang peranan penting bagi keberlangsungan TKA-TPA. Hampir 25 tahun gerakan TKA-TPA menggema ditanah air, bahkan sudah merambah ke beberapa negara tetangga.

Akan tetapi tidak bisa dipungkiri di beberapa wilayah, sering dikeluhkan adanya kekurangan tenaga pengajar/ustadz-ustadzah serta kualitas keilmuan ustadz-ustadzah yang masih kurang, tak terkecuali Yogyakarta sebagai awal mula tempat tumbuh kembangnya TKA-TPA. Menghadapi hal yang demikian, maka pola pelatihan dan pendidikan kilat untuk mencetak ustadz-ustadzah mutlak dilakukan. Wahana seperti ini memang sangat perlu diadakan untuk meng-upgrade kemampuan ustadz-ustadzah serta penyesuaian pola dan sistem agar sesuai dengan arah kerja dan kurikulum Badan Koordinasi TKA-TPA.³⁸

ii. Pengembangan Manajemen Pengelolaan TKA-TPA

Mengelola sebuah lembaga berupa TKA-TPA tidak bisa dianggap mudah, karena di lembaga TKA-TPA mengandung

³⁸ *Ibid*, hlm.41

beberapa instrument penting dari lembaga pendidikan, yang didalamnya terdapat unsur manajemen administrasi, pendidik(ustadz), serta pengelolaan waktu dan tempat kegiatan belajar mengajar(KBM). Supaya didapatkan hasil yang diinginkan upaya pengembangan dalam manajemen pengelolaan TKA-TPA perlu dilakukan dengan sarana yang telah dibuat oleh Badan Koordinasi TKA-TPA berupa kegiatan Supervisi dan Akreditasi yang ditujukan kepada Unit TKA-TPA.

a) Supervisi

Supervisi adalah keseluruhan usaha yang bersifat pembinaan bagi seluruh proses pengelolaan di TKA-TPA-TQA untuk mengembangkan situasi dan kondisi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang lebih baik. Supervisi yang dimaksud di sini bukan inspeksi yang merasa serba tahu (*superior*) terhadap yang dianggap belum tahu (*inferior*), namun yang dimaksud adalah supervisi dalam bentuk silaturahmi dan sekaligus memberikan bimbingan yang mengacu pada pembinaan oleh supervisor untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar secara optimal.³⁹

b) Akreditasi

³⁹ *Ibid*, hlm.19

Akreditasi adalah penilaian administrasi unit TKA-TPA secara menyeluruh, sebagai tindak lanjut dari keberhasilan supervisi. Tujuan dari akreditasi ialah memberikan penilaian kepada Unit-unit TKA-TPA atas keberhasilannya dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan tertib dalam administrasi, serta untuk memperoleh hasil data.⁴⁰

- iii. Pengembangan Kurikulum dan Standarisasi lulusan TKA-TPA.
 - a) Pengembangan kurikulum dan standarisasi lulusan TKA-TPA merupakan aktifitas Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY yang dari awal berdirinya sampai sekarang terus dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman. Sebab selama ini banyak pihak menilai bahwa TKA-TPA masih lebih menekankan aspek kognitif dan kurang afektif. Akibatnya santri lebih menonjol pada keterampilan membaca dan hafalan sedang perilaku dan kepribadianya kurang nampak. Untuk itulah Badan Koordinasi TKA-TPA berdasarkan pengalaman kurun waktu 25 tahun itu, untuk melakukan pengembangan kualitas santri dengan merumuskan kembali sistem yang menghasilkan kualitas yang lebih baik.

⁴⁰ *Ibid*, hlm.23

Selama ini Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY dalam pengelolaan TKA-TPA baik dari kurikulum maupun buku-buku pendukungnya mengacu pada buku-buku yang diterbitkan oleh Balitbang (Badan Penelitian dan Pengembangan) LPTQ Nasional Team Tadarus “AMM” Yogyakarta. Pada tanggal 23 September 2005 Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY bersama dengan LDPQ (Lembaga Dakwah dan Pendidikan Al-Qur’an) menyelenggarakan acara bedah kurikulum TKA-TPA yang *up to date* (terkini). Selang dua bulan kemudian tepatnya tanggal 18 Desember 2005 pada saat dilaksanakan silaturahmi akbar Ustadz-ustadzah TKA-TPA se-DIY yang dihadiri 5000 orang aktifis TKA-TPA se-DIY, Kurikulum TKA-TPA diluncurkan.⁴¹

b) Standarisasi kualitas lulusan TKA-TPA merupakan aktifitas Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY dalam meningkatkan kualitas santri yang telah menyelesaikan pendidikan Al-Qur’an di TKA-TPA. Standarisasi kualitas lulusan TKA-TPA ini dilakukan dengan melalui tahapan munaqosyah yang diselenggarakan oleh Tim Munaqosyah Badan Koordinasi TKA-TPA melalui Badan Koordinasi Daerah dan Rayon.

⁴¹ Padmiyati, *Sejarah Badan Koordinasi (BADKO) TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2008*, Skripsi Jur. Sejarah Kebudayaan Islam, Fak. Adab, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2009. hlm.55

Munaqosyah adalah pelaksanaan ujian kemampuan santri dengan menguasai materi pendidikan TKA-TPA yang mengacu pada kurikulum TKA-TPA Propinsi DIY untuk mewujudkan kualitas lulusan santri terbaik. Tujuan pelaksanaan munaqosyah adalah sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh santri untuk dapat mengikuti wisuda, dan wisuda kenaikan tingkat serta sebagai salah satu media evaluasi standarisasi kualitas santri TKA-TPA di wilayah Propinsi DIY.⁴²

iv. Pengembangan Minat Bakat Santri

Mengembangkan minat dan bakat santri TKA-TPA adalah bagian dari upaya BADKO TKA-TPA Rayon Depok dalam mengembangkan kualitas santri. Karena setiap anak mempunyai kecenderungan bakat serta minat yang sama sekali berbeda

- a) Bakat didefinisikan sebagai kemampuan alamiah atau bawaan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relative bisa bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademis khusus). Bakat khusus disebut juga talent. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam

⁴² Tim BADKO DIY, *Buku Pedoman Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY*, (Yogyakarta: BADKO TKA – TPA Propinsi DIY, 2008), hlm.47

bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.⁴³

Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada orang yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu social, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat di bidang kesenian, tetapi tidak berbakat di keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

- b) Minat adalah sesuatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang obyek atau kemauan dan keterlibatan perasaan, diiringi perasaan senang, terarah pada objek atau kegiatan tertentu dan terbentuk oleh lingkungan.

Kita ketahui keduanya adalah potensi yang perlu diarahkan serta difasilitasi, oleh karena itu BADKO Rayon Depok sebagai wadah dari gerakan TKA-TPA mencoba mengakomodasi bakat dan minat santri didalam keilmuan

⁴³ Lihat <http://www.maribelajarbk.web.id/2014/12/pengertian-dan-mengenal-bakat-dan-minat.html>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2015

ataupun kesenian islami dengan mengadakan sejumlah event perlombaan.

4. Hambatan Dalam Pengembangan Unit TKA-TPA

Hambatan adalah suatu permasalahan yang perlu untuk diselesaikan, karena sebuah hambatan jika tidak segera diselesaikan akan berdampak menghalangi atau merintangai maksud dari suatu tujuan. Suatu hambatan dalam pengembangan Unit TKA-TPA akan berdampak ketidakberfungsian (*disfungsi*) pada sistem kerja Badan Koordinasi TKA-TPA. Setidaknya ada dua (2) jenis hambatan dalam pengembangan Unit TKA-TPA yaitu :

a) Hambatan Internal

Hambatan internal adalah kendala yang datang dari dalam, dalam konteks ini yaitu kendala yang timbul pada subjek yang berperan atau yang saling berkaitan. Badan Koordinasi TKA-TPA merupakan subjek yang berperan dalam pengembangan Unit TKA-TPA, sedangkan unsur didalam keorganisasian Badan Koordinasi TKA-TPA meliputi banyak hal berupa anggota, visi dan misi, sumber daya, sarana dan prasarana, dll yang kesemuanya itu dapat menjadi faktor timbulnya suatu hambatan.

b) Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal adalah kendala yang datang dari luar, dalam konteks ini yaitu kendala yang timbul pada objek yang berperan atau yang saling berkaitan. Unit TKA-TPA adalah objek dari pengembangan Badan Koordinasi TKA-TPA yang merupakan faktor eksternal yang dapat menimbulkan hambatan tersendiri. Sedangkan unsur didalam Unit TKA-TPA meliputi banyak hal berupa anggota(ustadz-ustadzah), kondisi masyarakat pengelola TKA-TPA, sumber daya yang dimiliki, sarana dan prasarana, dll yang kesemuanya itu dapat menjadi faktor timbulnya suatu hambatan.

G. Metode Penelitian

Apabila diuraikan secara umum metode penelitian ini bisa diartikan sebagai cara yang baik untuk mendapatkan data valid yang bertujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga bisa digunakan untuk memahami, dan mengantisipasi suatu masalah didalam penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Dan prosedur kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata seseorang baik secara

tertulis, ucapan maupun perilaku yang dapat diamati. Dimana data penelitiannya dapat diamati langsung oleh peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji data-data primer dan sekunder yang tersedia, baik itu dari media cetak, buku media elektronik, artikel-artikel, internet, serta dari data-data dari badan pemerintahan terkait.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok. Sebuah organisasi sosial keagamaan yang bergerak dan berkonsentrasi di bidang pendidikan Al-Qur'an. Subjek yang menjadi informan adalah para pengurus Badan Koordinasi TKA-TPA dan Anggota dari Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok.

4. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok, dan hambatan-hambatan Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam mengembangkan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok, Sleman.

5. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data Primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari informan, dalam hal ini dapat diperoleh dari para pengurus, anggota atau Unit TKA-TPA Badan Koordinasi Rayon Depok.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil kepustakaan. Data ini akan diklasifikasi serta dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian disini bersumber dari berbagai media seperti buku, skripsi, situs internet, dan artikel-artikel lain yang relevan dengan obyek penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan studi dokumentasi (*study of document*).

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengulas dan mencatat secara sistematis kejadian atau fenomena yang sedang di teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatoris (*partisipan observation*) yaitu peneliti juga ikut aktif saat BADKO Rayon Depok melakukan kegiatan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa aktivitas atau kegiatan yang terkait dengan program-program yang selenggarakan oleh BADKO TKA-TPA Rayon Depok.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur (*semi structure interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan akan dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dimana untuk mendapatkan datanya peneliti akan bertanya langsung terhadap beberapa pengurus Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok mengenai kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan sebagai upaya dalam pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok, Sleman.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, rekaman suara, video, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa surat, soft file, hard file, photo serta website dari BADKO TKA-TPA Rayon Depok merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

7. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar dapat lebih berarti, sehingga permasalahan yang ada dapat dipecahkan. Dalam sebuah penelitian kualitatif proses analisa data tidak hanya dilakukan pada akhir pengumpulan data atau berdiri sendiri, namun secara bersamaan juga sudah mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, maka metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analitis. Data-data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, kemudian diseleksi dan diklasifikasikan menurut fokus penelitian, sehingga mampu menjelaskan dan menjawab permasalahan. Selanjutnya data tersebut diolah dengan melakukan penggalian teori, pemikiran dan penafsiran.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mudah dibaca dan dipahami dari hasil penelitian ini. Agar mudah dibaca dan dipahami skripsi ini akan disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang gambaran secara umum Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok yang akan menjadi subyek penelitian. Mulai dari letak geografi, sejarah dan latar belakang berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, Unit TKA-TPA, sarana dan prasarana, sumber dana dan pembiayaan.

BAB III terdapat dua bab yang menguraikan a. bagaimana Peran Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Depok dalam Pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok, dan b. Hambatan-hambatan dalam pengembangan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

BAB IV Penutup yang berisi kritik maupun saran, serta kesimpulan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. BADKO TKA-TPA Rayon Depok dalam mengembangkan unit TKA-TPA di Kecamatan Depok melaksanakan peran pengkoordinasian serta pembinaan kepada Unit TKA-TPA dengan pelaksanaan kewajiban tersebut memberikan dampak positif dengan meningkatnya kualitas pengelolaan Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok. Peran yang dilakukan oleh BADKO TKA-TPA Rayon Depok meliputi kegiatan :
 - a. Memotivasi dalam forum pertemuan
 - b. Mediasi antara lembaga(Kemenag, Limora)
 - c. Fasilitasi Pendidikan dan Pelatihan
2. Sebagai organisasi sosial keagamaan BADKO TKA-TPA Rayon Depok mempunyai hambatan-hambatan tersendiri di dalam menjalankan peranya, ada dua (2) jenis hambatan dalam pengembangan Unit TKA-TPA yaitu :
 - a. Hambatan yang datang dari dalam BADKO TKA-TPA Rayon Depok yang meliputi keaktifan pengurus, kepemimpinan (leadership), sarana dan prasarana yang minim, tidak ada gaji pokok.

- b. Hambatan yang datang dari luar BADKO Rayon Depok meliputi anggota(ustadz-ustadzah) yang susah untuk dikumpulkan, belum mengenal BADKO Rayon Depok, Manajemen TKA-TPA yang belum standar, luas wilayah kerja Kecamatan Depok, Dukungan Pemerintah kurang.
3. Secara garis besar ada 4 (empat) prioritas program kerja yang sudah dilaksanakan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pengelolaan Unit TKA-TPA yaitu :
 - a. Pengembangan sumber daya ustadz-ustadzah dengan melaksanakan program Kursus Tartil Al-Qur'an(KTA) dan Pendidikan dan Pelatihan.
 - b. Pengembangan manajemen pengelolaan TKA-TPA dengan program Supervisi dengan sarana Ta'lim Lintas Unit(TLU) dan Akreditasi yang dilaksanakan setiap sabtu wage.
 - c. Pengembangan kurikulum dan standarisasi lulusan TKA-TPA dengan Sosialisai kurikulum BADKO TKA-TPA Propinsi DIY tahun 2006 dan Munaqosyah yang diadakan tiap tahun.
 - d. Serta yang keempat adalah program pengembangan minat bakat santri dengan program perlombaan Ajang Kreasi Santri dan Asatidz(AKSARA), Festival Bocah Muslim(F-BOM) serta Festival Anak Sholeh IX(FASI IX).

Kesimpulanya BADKO TKA-TPA Rayon Depok dalam menjalankan peranya sebagai koordinator dan pembina dari Unit TKA-

TPA di Kecamatan Depok sudah melakukan fungsinya dengan baik. Terbukti dengan berkembangnya jumlah TKA-TPA dan kualitas pengelolaan TKA-TPA di unit TKA-TPA Kecamatan Depok.

B. Saran

Berdasarkan yang peneliti amati dan ketahui yaitu didalam pembahasan dari skripsi ini, peneliti perlu memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi BADKO TKA-TPA Rayon Depok dan pihak-pihak yang bersangkutan di dalamnya sebagai berikut :

1. Dengan adanya pengembangan dari BADKO TKA-TPA Rayon Depok kepada Unit TKA-TPA di Kecamatan Depok sekarang ini peneliti menyarankan agar BADKO TKA-TPA Rayon Depok meningkatkan kualitas keorganisasian terutama pada ketersediaan anggota kepengurusan yang merupakan agent of change.
2. Dalam hal pembinaan dan pengembangan BADKO TKA-TPA Rayon Depok perlu meningkatkan pengawasan terhadap Unit TKA-TPA yang terdata dan terbina, agar pada saat ada permasalahan dapat cepat diketahui serta teratasi. Misalnya Unit TKA-TPA kekurangan tenaga pengajar.
3. Bila di mungkinkan saat ada pergantian kepengurusan BADKO Rayon Depok yang baru, di harapkan BADKO TKA-TPA Rayon Depok dapat lebih bisa menempatkan dan melibatkan warga asli untuk menjadi pengurus aktif BADKO. Karena mereka lebih berkewajiban

untuk berpartisipasi dalam gerakan TKA-TPA. Walaupun realitas dilapangan memang sangat sulit.

4. Karena luasnya wilayah kerja BADKO Rayon Depok yang melingkupi satu Kecamatan, maka perlu dimaksimalkan dengan ditambahkan anggota humas sehingga distribusi informasi dapat merata.
5. Lebih proaktif lagi untuk menggalang dukungan dari Pemerintah dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiyanto, dkk., H.Mangun, 2003, *Ringkasan Pedoman Gerakan M5A*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
- Munir Amin, M.A, Drs.Samsul, 2013, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rifa'i, dkk., Ahmad, 2010, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Sudarmanto, 2009, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, Edi, 2009, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama.
- Tim BADKO DIY, 2008, *Buku Pedoman Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY*, Yogyakarta: BADKO TKA-TPA Propinsi DIY.
- Wirutomo, Paulus, 2003, *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*, Jakarta: PT Grafindo Persada.

Skripsi

Amin Nudin, 2015, *Peran Koperasi Mahasiswa(KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam, Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

Padmiyati, 2009, *Sejarah Badan Koordinasi(BADKO) TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2008*, Skripsi Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Wulandari, Radhian Fahma, 2006, *Pengembangan Sumber Daya Ustadz-ustadzah di Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Umbulharjo*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Internet

H.Abd. Rahim Arsyad, “*Problematika dan Format Dakwah dalam Era Globalisasi*”, Lihat <http://sanadhkhusus.blogspot.com/2011/09/problematika-dan-format-dakwah-dalam.html>, (diakses pada tanggal 01 Desember 2014).

<http://badkodepok13.blogspot.com/2013/04/f-bom-ke-2.html>, (diakses pada tanggal 10 Agustus 2015).

http://badkodepok13.blogspot.com/2013_10_01_archive.html, (diakses pada tanggal 10 Agustus 2015).

http://badkodepok13.blogspot.com/2013_11_01_archive.html, (diakses pada tanggal 10 Agustus 2015)

<http://depok.go.id/profil-kota/demografi>, (diakses pada tanggal 01 Desember 2014).

<http://id.wikipedia.org/wiki/Depok,-Sleman>, (diakses pada tanggal 01 Desember 2014).

<http://kbbi.web.id/pengembangan>, (diakses pada tanggal 28 desember 2014).

<http://kbbi.web.id/peran>, (diakses pada tanggal 28 desember 2014).

<http://www.maribelajarbkk.web.id/2014/12/pengertian-dan-mengenal-bakat-dan-minat.html>, (diakses pada tanggal 10 Agustus 2015).

http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_32.htm, (di akses pada tanggal 20 Februari 2015).

<http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>, (diakses pada tanggal 28 desember 2014).

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Dwi Seto Condro Baroto

Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 21 November 1989

Alamat : Dusun Jatirejo RT.02/RW.21, Sendangadi, Mlati,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55285

E-mail : alqarni234@yahoo.com

Hp : 085786334043

Orang Tua : Bapak Sukardi, S.H dan Ibu Sri Maryati

Motto : Ikhlaslah Walaupun Pahit

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Mulungan : 1995-1996
2. SD Negeri Mlati I : 1996-2002
3. MTs N Yogyakarta I : 2002-2005
4. MAN Yogyakarta III : 2005-2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008-2015

Sleman, 21 Agustus 2015

Dwi Seto C.B

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Pengurus BADKO TKA-TPA Rayon Depok

Daftar Pertanyaan

1. Menurut Bp/Ibu/Sdr/i bagaimana sejarah/latar belakang berdirinya Badko Rayon Depok ?
2. Apa visi dan misi Badko Rayon Depok ? dan bagaimana Badko Rayon Depok melaksanakannya ?
3. Bagaimana keaktifan/kesolidan dari pengurus harian Badko Rayon Depok?
4. Bagaimana pembiayaan Badko Rayon Depok dan dari mana sumber dananya ?
5. File sejarah/latar belakang Badko Rayon Depok ?
6. File visi dan misi / proker Badko Rayon Depok ?
7. File /data struktur keorganisasian & lembaga ?
8. Bagaimana Jobdesk Biro Supervisi Badko Rayon Depok ?
9. Bagaimana kondisi Unit TKA-TPA Rayon Depok ?
10. Menurut Bp/Ibu/Sdr/i apakah ada potensi dari unit TKA-TPA di Kec. Depok? Dan potensi apa yang dapat dikembangkan ?
11. Informasi apa yang sering diberikan/dibutuhkan oleh Unit di Kec. Depok ?
12. Kegiatan/proker apa saja yang sudah direncanakan maupun dilaksanakan oleh Biro Supervisi ?
13. Bagaimana Jobdesk Biro Humas&Informasi Badko Rayon Depok ?
14. Kegiatan/proker apa saja yang sudah direncanakan maupun dilaksanakan oleh Biro Humas&Informasi ?
15. Bagaimana Jobdesk Biro Diklat Badko Rayon Depok ?
16. Kegiatan/proker apa saja yang sudah direncanakan maupun dilaksanakan oleh Biro Diklat ?
17. Bagaimana Jobdesk Biro Litbang Badko Rayon Depok ?

18. Kegiatan/proker apa saja yang sudah direncanakan maupun dilaksanakan oleh Biro Litbang ?
19. Bagaimana Jobdesk Biro Umum Badko Rayon Depok ?
20. Kegiatan/proker apa saja yang sudah direncanakan maupun dilaksanakan oleh Biro Umum ?
21. Bagaimana Jobdesk Biro Usaha & Kesejahteraan Badko Rayon Depok ?
22. Kegiatan/proker apa saja yang sudah direncanakan maupun dilaksanakan oleh Biro Usaha & Kesejahteraan ?
23. Menurut Bp/Ibu/Sdr/i bagaimana peran Badko Rayon Depok dalam mengembangkan pengelolaan Unit TKA-TPA di Kec. Depok ?
24. Apa saja faktor eksternal(*luar*) yang menjadi hambatan Anda/ para pengurus dalam mengembangkan Unit TKA-TPA ?
25. Apakah ada hambatan yang timbul dari internal(*dalam*) pengurus yang menjadi hambatan dalam keorganisasian Badko Rayon Depok ?
26. Kegiatan/program kerja apa saja yang sudah direncanakan maupun dilaksanakan oleh Badko Rayon Depok?

B. Pedoman Wawancara Unit TKA-TPA

Daftar Pertanyaan

1. Menurut Bp/Ibu/Sdr/i bagaimana peran Badko Rayon Depok kepada Unit TKA-TPA di Kec. Depok ?
2. Selama ini kegiatan/program apa saja yang Bp/Ibu/Sdr/i ketahui ataupun yang sudah dilakukan oleh Badko Rayon Depok ?
3. Dari mana Bp/Ibu/Sdr/i pertama kali mengenal Badko Rayon Depok ?
4. Menurut Bp/Ibu/Sdr/i seberapa penting organisasi Badko diperlukan ?
5. Apa harapan Bp/Ibu/Sdr/i kepada Badko Rayon Depok ?
6. Apa yang menjadi masukan berupa kritik/saran kepada Badko Rayon Depok ?

Tabel Data Unit TKA-TPA
BADKO Rayon Depok Tahun 2013

TPA CATUR TUNGGAL					
No	No Statistik	Nama TPA	Alamat	Direktur	CP
1	411.2.34.04.0347	Al-Falah Mrican	Jl. Gejayan Gg. Guru No.1 Mrican-CT	Eko	0274553612
2	411.2.34.04.0371	Al-Muttaqien	Karangmalang-CT	Eko	085640441009
3	411.2.34.04.0324	Al-Ikhlas	Samirono-CT	Alvin	08562868773
4		An-Nahr	Sagan-CT		
5		Manhajul Hidayah	Samirono-CT	Slamet	0274550524
6	411.2.34.04.0327	Al-Ikhlas	Gg. Nusa Karangasem-CT	Ade	085795669282
7		Nurul Hidayah	Deresan (cempaka. Gg. Teratai)- CT	Agus	087838691394
8	411.2.34.04.0315	Al-Istiqomah	Karanggayam-CT	Jefri	087838370202
9		Nurul Asri	Deresan-CT	Ust. Shodiq	081903900020
10		Al-Huda	Gejayan-CT	Fajar	087871345929
11		Roudlotul Jannah	Jl. Nusa Indah 10C Gondok Pandean-CT	Aziz	085721016277
12		Al-Amin	Santren-CT	Ir. Ibu Prasetyo	554607
13	411.2.34.04.0314	Baiturrahmat	Pringgondani-CT	Ahmad	085643438810
14		Al-Wahhab	Mrican-CT	Fajri	08175452329
15		Sudirman	Mrican-CT	Yazid	08564181217
16	411.2.34.04.0319	Al-Hidayah	Demangan Baru-CT	Vika Atika Furi	085743905052
17		Da'watul Islam	Sapen-CT	Firmanto	085228248544
18	411.2.34.04.0391	Al-Hidayah	Papringan-CT	Agus Mustofa	085742149631
19	411.2.34.04.0308	Nur Farhan	Papringan-CT	Imam HAMBALI	085725953465
20	411.2.34.04.0401	Al-Huda	Papringan-CT	Eka	08985068382
21		Al-Falah	Nologaten-CT	Amin	083840040239
22	411.2.34.04.0335	Baitul Amin	Jl. Kurma 210 Rt. 4/2, Mundu-CT	Della	085743220930
23		Baiturrahman	Janti-CT		
24		Nurul Huda	Ambarrukmo-CT	Asep	089671474478
25	411.2.34.04.0399	Baiturrahman	Perum POLRI Gowok-CT	Imam syafi'i	08995054550
26	411.2.34.04.0305	Nur Hidayah	Gowok-CT	Yuli	085643474586
27		At taqwa	Masjid SD Ambarrukmo	Nur hidayat	08174983070
28	411.2.34.04.0306	Ambargama	Ambarrukmo Plaza-CT	Andes	085643430726
29	411.2.34.04.0395	Nurul Istiqomah	Nologaten-CT	Wildan	089672104123
30	411.2.34.04.0374	Baiturrohimi	Nologaten-CT	Habib Masduqi	085292144186
31	411.2.34.04.0326	Sirotul Jannah	Papringan-CT		
32		Al-Munawwar	Kuningan-CT	Farid	085326744710
33		Abdul Aziz	Kocoran-CT		085743702202
34		Al-Huda	Kumpulrejo-CT		085292221130
35	411.2.34.04.0339	Al-Mukmin	Manggung-CT		085643935476
36	411.2.34.04.0357	Al-Ittihad	Karangwuni-CT	Hardana	081804030467
37		Al-Ikhlas	Tempel-CT	Agus	085743714181
38	411.2.34.04.0389	Permata	Kledokan-CT		085669940931
39	411.2.34.04.0321	Margotunggal	Ngentak-CT		082137670735
40	411.2.34.04.0325	Babul Ulum	Janti-CT	Lisa P	081392554191
41		Al-Iman	Ambarrukmo-CT	Darmono	087839053803
42		MADIN Seturan	Seturan-CT	Saebani, S.Pd	081225605254

TPA CATUR TUNGGAL					
No	No Statistik	Nama TPA	Alamat	Direktur	CP
43	411.2.34.04.0417	Al-Fath	Perumnas-CT	Fatkhurrohman	081392281384
44		Nurul Hidayah(UPN)	Puluhdadi-CT	Aris	085840831245
45	411.2.34.04.0312	At-Taqwa	Babarsari-CT	Prabowo	085729360377
46	411.2.34.04.0322	Nurul Hidayah	Babarsari-CT	Jun	089668254939
47		Al-Islam	Tambakbayan, Babarsari-CT	Zidni 'Ilma	085743758912
48		Mushola Al-Islam	Tambakbayan, Babarsari-CT	Ria Halimah	085643199972
49		Masjid Al-Islam	Tambakbayan, Babarsari-CT	Aji	08985462370
50		Baiturridho	Seturan-CT	Ali	081904227474
51		Al-Muslimun	Klebengan-CT		
52		Al-Ikhlas	Karangbendo-selokan UGM		
53		Musholla as-Salam	Utara selokan UGM		
54		Al-Mukarromah	Karangsem-CT		
55	411.2.34.04.0403	An-Nur	Nologaten-CT		
56	411.2.34.04.0302	Tempel	Tempel, CT		
57	411.2.34.04.0318	Al Munawwar	Karangmalang, CT		
58	411.2.34.04.0320	Al Ma'un	Ambarukmo, CT		081804007108
59	411.2.34.04.0331	Al Jihad	Jl Flamboyan, Gg. Nusa Indah, no.9 CT		(0274) 565532
60	411.2.34.04.0333	Al Jihad	Seturan		(0274) 486919
61	411.2.34.04.0341	Darul Ulum	Ledok, gowok, CT		
62	411.2.34.04.0346	Al Falaah	Perum Ambarukmo	M Makmurun	085292094328
63	411.2.34.04.0376	Nurul Islam	Jakal Km 5,6		

KELURAHAN CONDONG CATUR					
No	No Statistik	Nama TPA	Alamat	Direktur	CP
1	411.2.34.04.0381	Al-Hidayah	Gorongon-CC	Supriono	087839861661
2		Waringinsari	Waringinsari-CC	Arif	085789018687
3	411.2.34.04.0394	Al-Firdaus	Condongsari-CC	Ari	085729569603
4	411.2.34.04.0353	Budi Mulia	Pandansari-CC	Rima	085643713229
5		Silastra	Puren-CC		
6		Al-Mukhlisin	Pringgolayan-CC	Wahyudi	0274487437
7	411.2.34.04.0370	Babussalam	Widoro Baru-CC	Arif Agus	087833872802
8		Ar-Rohmah	Widoro-CC	Ibnu	087830063365
9		Madin Roudlotuttolibin	Kaliwaru-CC	Nur Kholis	081392229182
10		Istiqomah	Kaliwaru-CC	Hari	085725390197
11	411.2.34.04.0383	Ash-Shobar	Soropadan-CC	Adip	085743375295
12	411.2.34.04.0397	Fatkhurrohman	Cepit-CC	Paijo, S. Ag	085743787560
13		Prayan Raya	Jembatan merah, Prayan-CC	Hilmi	085290194923
14		Baiturrahman	Pringgolayan-CC	Pandu	02744333251
15		Bhakti Abdi	Dabag-CC	Era Ambar	085747112740
16	411.2.34.04.0372	Cahaya Insani	Dabag-CC	Sri Wahyuni	08562888058
17		Darussalam	Pringwulung-CC	Yusuf NH	085747112740
18		Ar-Rofi	Ngropoh-CC	Sarwo Edi M	085266486914
19	411.2.34.04.0365	Nur Bani Yusuf	Gorongon-CC	Slamet Untung	
20	411.2.34.04.0366	Al-Haq	Pondok-CC	Suradi	081392878477
21		Darul Muttaqin / Budi Mulia	Banteng 3-CC		
22	411.2.34.04.0345	Nurul Muttaqin	Pojok-CC	Siti Chotijah	085292417242

KELURAHAN CONDONG CATUR

No	No Statistik	Nama TPA	Alamat	Direktur	CP
22	411.2.34.04.0345	Nurul Muttaqin	Pojok-CC	Siti Chotijah	085292417242
23	411.2.34.04.0334	Al-Hidayah	Manukan-CC	Ayu	085712683437
24	411.2.34.04.0340	Darussalam	Ganjuran-CC		
25		Nurul Ilmi	Kragilan-CC	Purwantara	02746628909
26		Darul Arqom	Karangasem-CC	Choiruman	081931707984
27		Mujahidin	Karangasem-CC		
28		Ar-Rokhmah	Karangasem-CC		
29	411.2.34.04.0310	Al-Ikhlash	Sanggrahan-CC		081578198596
30		Al-Qonaah	Krangkungan-CC	Ika	089672165398
31	411.2.34.04.0382	Al-Falaah	Kentungan-CC		
32	411.2.34.04.0354	Baiturokhim	Kentungan-CC	Reni	085729878966
33	411.2.34.04.0361	Ar-Rohmah	Sawit Sari-CC		
34	411.2.34.04.0369	Muhajirin	Perumnas-CC		
35	411.2.34.04.0384	An-Nur	Perumnas-CC		
36		Baabul Jannah	Perumnas-CC		
37		Sirojudin	Mancasan Lor-CC		
38	411.2.34.04.0309	An-Nur	Tambakboyo,CC	Ari	085743691355
39	411.2.34.04.0310	Miftahul Jannah	Gempol-CC		(0274)882125
40	411.2.34.04.0379	Nurul Huda	Joho,CC	Emil	081392271455
41	411.2.34.04.0350	Al-Amin	Sambisari-CC		(0274)6664112
42	411.2.34.04.0385	Nurul Iman	Pohruboh-CC		
43			Babadan Baru-CC		
44		Baiturahman	Sukoharjo-CC		
45	411.2.34.04.0352	Nurul Hidayah	Kayen-CC		081578027862
46			Purwosari-CC		
47		Al-Hikmah	Jurugsari		
48	411.2.34.04.0317	Baiturrohim	Jl.Garuda, Gejayan CC		081802696603
49	411.2.34.04.0349	Al Hikmah	Juruksari Jakal KM 7		
50	411.2.34.04.0364	Al Iman	Jakal KM 6,5		
51	411.2.34.04.0380	Al Amin	Dero		
52	411.2.34.04.0343	Quwatul islam	Perumnas		
53	411.2.34.04.0386	AL Fatah	Prayan Wetan		
54	411.2.34.04.0387	As Salamah	Mancasan Kidul		081227166033
55	411.2.34.04.0398	TPA Gaten	Jl Wahid Hasyim		085643547847

KELURAHAN MAGUWO HARJO					
No	No Statistik	Nama TPA	Alamat	Direktur	CP
1	411.2.34.04.0299	Al Ikhlas	Kembang	Imam Fathul M	081229888672
2	411.2.34.04.0300	Darul Falah	Pasekan	Abdul Mughis	085228200262
3	411.2.34.04.0301	Al Fatah	Nggrogol	Nazli	081392210676
4	411.2.34.04.0303	Hasyim Asy'ari	Onggomertan		081807205539
5	411.2.34.04.0404	Khoirul Anwar	Kradenan		085729226625
6	411.2.34.04.0406	Baitul Hidayah	Jl AirPort		
7	411.2.34.04.0407	Bustanul U'lum	Nayan		081578775779
8	411.2.34.04.0408	Al Muttaqin	Kembang, Jl Solo Km 9		
9	411.2.34.04.0409	At taqwa	Maguwo		
10	411.2.34.04.0413	Nurul Haq	Jl Perdana no 1, Karang Ploso		(0274) 4332294
11	411.2.34.04.0414	Nur Al Fatah	Santan, Maguwo		
12	411.2.34.04.0416	Baiturohim	Sopalan	Andi	085868873942
13	411.2.34.04.0418	Hidayatulloh	Sambilegi		087839798023
14	411.2.34.04.0419	Arrohmat	Timbul Rejo		081329020755
15		Zain Al Albab	Sambisari	Wahyu	087738315120
16		Al Mubarak	Tegalrejo, Tapan Rejo	Amin Mahsun	083867524367
17		Al Mubarak	Panjen, Tajem	H. Ismail Suradji	085725618496
18		Ar-Rahmat	Krodan	Widianto	081329020755
19		At-Taqwa	Maguwo		